

Pengembangan Instrumen Asesmen Portofolio pada Pembelajaran Tematik Kelas VI Sekolah Dasar

Sri Fatimah, Lilik Sabdaningtyas, Arwin Surbakti

FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung
e-mail: riyantosri68@gmail.com, Telp: 082282881545

Received: Oktober , 2017

Accepted: Oktober , 2017

Online Published: Oktober , 2017

Abstract: Development Of Instruments Assessment Portfolio On Learning Thematic Class VI Primary School. *This study was motivated by teacher's difficulties in applying portfolio assessment, because the learning so far used the paper assessment and pencil test. This study aimed to develop a feasible, valid and reabel portfolio assessment instrument. The type of study was Research and Development (R & D). The population was teachers and students of class VI Gedongtataan. Sampling was done by cluster sampling technique of 5 teachers and 102 students. Data collection using questionnaires and observation sheets. Place of study was at Elementary School 38, 12, and 6 in Gedongtataan. Data analysis used Product Moment and Kohen Kappa test. The result of study showed the achievement of a decent, valid and reabel portfolio assessment instrument with Kappa value of 0.638 and a significant value of 0,000 indicated good correlation of reability.*

Keywords: *assessment, portfolio assessment, thematic learning*

Abstrak: Pengembangan Instrumen Asesmen Portofolio Pada Pembelajaran Tematik Kelas VI Sekolah Dasar. Penelitian ini dilatarbelakangi adanya kesulitan guru dalam menerapkan asesmen portofolio, karena pembelajaran selama ini menggunakan asesmen *paper and pencil test*. Penelitian ini bertujuan mengembangkan instrumen asesmen portofolio yang layak, valid, dan reabel. Jenis penelitian Research and Development (R&D). Populasi dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VI Gedongtataan. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster sampling* sebanyak 5 guru dan 102 siswa. Pengumpulan data menggunakan lembar angket dan lembar observasi. Tempat penelitian di SDN 38, SDN 12, dan SDN 6 Gedongtataan. Analisis data menggunakan *product moment* dan uji *Kohen Kappa*. Hasil penelitian menunjukkan terwujudnya instrumen asesmen portofolio yang layak, valid, dan reabel dengan nilai Kappa 0,638 dan nilai Signifikan 0,000 menandakan adanya korelasi reabilitas yang baik.

Kata Kunci : asesmen, portofolio, pembelajaran tematik

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan di Indonesia saat ini tengah digencarkan dengan adanya perubahan kurikulum. Sosialisasi draf Kurikulum 2013 menjelaskan rasionalisasi perubahan kurikulum tersebut didasarkan pada permasalahan yang terdapat dalam Kurikulum 2006 diantaranya disebutkan bahwa konten kurikulum masih terlalu padat serta belum sepenuhnya berbasis kompetensi yang sesuai tuntutan kebutuhan dan perkembangan zaman, kompetensi belum menggambarkan secara holistik domain sikap, keterampilan dan pengetahuan, selain itu standar assesmen pun belum mengarahkan pada assesmen berbasis kompetensi atau assesmen proses dan hasil.

Assesmen merupakan hal yang sangat penting dalam suatu proses dan hasil belajar, tanpa assesmen guru tidak dapat mengetahui kemampuan siswa menerima informasi yang telah diberikan. Kemendikbud, (2013:3) assesmen yang dilakukan mulai dari input, proses, hingga output siswa dalam pembelajaran atau dikenal dengan assesmen autentik. Salah satu bentuk assesmen autentik dalam pembelajaran yang mendukung dan tepat digunakan adalah assesmen portofolio.

Assesmen menurut Sani (2016:15) adalah, assesmen adalah upaya sistematis yang dilakukan data atau informasi yang sah (valid) dan realibel dan selanjutnya data tersebut diolah sebagai upaya melakukan pertimbangan untuk pengambilan kebijakan suatu program pendidikan.

Portofolio menurut Surapranata (2006:25-26) adalah sebagai kumpulan karya / dokumen siswa yang tersusun secara sistematis dan terorganisasi yang diambil selama proses pembelajaran, digunakan oleh guru dan siswa untuk menilai dan memantau perkembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap

siswa dalam mata pelajaran tertentu. Tujuan portofolio digunakan untuk mendokumentasikan berkas-berkas pada proses dan hasil belajar siswa atau hasil karya siswa secara nyata dan dapat dijadikan sebagai dasar assesmen perkembangan dan kemajuan belajar siswa, merefleksi diri, membandingkan pekerjaan yang sekarang dan yang lalu, bertukar informasi serta meningkatkan efektivitas proses pengajaran.

Pembelajaran tematik menurut Depdiknas (2006: 5) adalah sebagai suatu model pembelajaran terpadu. Istilah pembelajaran tematik sama artinya model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa .

Assesmen portofolio sebenarnya sudah dianjurkan sejak diberlakukannya Kurikulum Berbasis Kompetensi, yaitu dengan diterbitkannya buku petunjuk portofolio untuk penilaian oleh Depdiknas. Buku tersebut merupakan himbauan kepada guru dan pengelola pendidikan untuk mengembangkan instrumen assesmen portofolio. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu diadakan penelitian pengembangan instrumen assesmen dengan cara menyusun instrumen assemen portofolio sesuai dengan yang diamanatkan Kemendikbud.

Peneliti memperoleh data berdasarkan analisis kebutuhan dari hasil pertemuan KKG pada tanggal 08 Agustus 2016 dan 21 Januari 2017 dilaksanakan di SDN 38 dan SDN 45 Gedongtataan wilayah VII Kabupaten yang Pesawaran dari 10 Orang guru sebagai berikut: 1) Guru yang sudah mengikuti pelatihan Kurikulum 2013 sebanyak 80% yang belum 20% , 2) Sekolah yang menggunakan Kurikulum 2013 sebanyak 70% yang belum 30%, 3) Guru yang memiliki RPP Kurikulum

2013 sebanyak 40% yang belum 60%, 4) Kesulitan dalam menyusun RPP Kurikulum 2013 sebanyak 70% yang tidak 30%, 5) Guru yang membuat kisi-kisi terlebih dahulu sebelum membuat instrumen sebanyak 10% yang tidak membuat 90%, 6) Sekolah yang memiliki pedoman untuk menilai portofolio pada Kurikulum 2013 sebanyak 0% yang belum memiliki pedoman 100%, 7) Guru yang mengalami kesulitan dalam membuat instrumen assesmen portofolio siswa pada pembelajaran di kelas sebanyak 100% yang tidak mengalami 0%, 8) Penerapan assesmen portofolio siswa sesuai dengan panduan yang telah ditentukan sebanyak 10% yang belum menerapkan assesmen portofolio ada sebanyak 90%, 9) mengalami kesulitan menerapkan assesmen portofolio siswa pada pembelajaran di kelas sebanyak 100% yang tidak 0%, 10) Perlu memiliki instrumen assesmen portofolio yang mudah dan jelas untuk pembelajaran di sekolah sebanyak 100% dan yang tidak 0%.

Berdasarkan hasil penelitian Yurdabakan dan Erdogan (2013: 532) , menunjukkan bahwa penilaian portofolio memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis, membaca, dan keterampilan mendengarkan. Assesmen portofolio dapat meningkatkan tanggung jawab dan motivasi siswa. Portofolio dapat mengevaluasi diri siswa dan memperbaiki karya siswa dari kesulitan waktu ke waktu.

Berdasarkan deskripsi masalah di atas maka dilakukan penelitian pengembangan instrumen assesmen portofolio dalam pembelajaran yang bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan instrumen assesmen portofolio yang layak dan valid pada pembelajaran tematik siswa kelas VI sekolah dasar, mengetahui hasil pengembangan instrumen assesmen

portofolio menjadi instrumen yang reliabel.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Langkah-langkah penggunaan metode *Research and Development* (R&D) merujuk pada model Borg & Gall dalam Sugiyono (2014:298), 1) Pengumpulan data awal (*research and information*), 2) Perencanaan (*planning*), 3) Pengembangan draft produk (*develop preliminary form of product*), 4) Uji coba lapangan awal (*preliminary field testing*), 5) Revisi hasil uji coba produk (*main product revision*), 6) Uji coba lapangan (*main field testing*), 7) Penyempurnaan hasil uji coba lapangan (*operasional product revision*), 8) Uji coba lapangan (*main field testing*), 9) Penyempurnaan produk (*final product revision*), 10) Desiminasi dan Implementasi (*dessemination and implementation*)

Populasi penelitian ini adalah siswa sekolah dasar yang berada di wilayah V Sekolah Dasar Negeri Kec. Gedongtataan Kab. Pesawaran Tahun Pelajaran 2016/2017. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Cluster Sampling*. Hal ini dilakukan mengingat jumlah sekolah yang berada di Kec. Gedongtataan Kab. Pesawaran cukup banyak dan dibagi dalam sebutan wilayah, maka penentuan adalah *Cluster Sampling*.

Tahap pengumpulan data pada pengembangan ini diperoleh dari pengisian angket. Angket yang digunakan penelitian ini diberikan kepada validator dan pengguna instrumen assesmen portofolio respon guru dan siswa untuk memvalidasi produk instrumen assesmen portofolio. Angket tersebut menggunakan *Rating*

Scale untuk validator, uji respon guru dan siswa pada uji ketergunaan dan uji keterbacaan. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung terhadap obyek penelitian ketika guru dan siswa melakukan kegiatan pembelajaran di kelas yaitu pada saat analisis kebutuhan dan uji coba. Teknik dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data berupa informasi yang diperlukan terkait dengan penelitian yaitu instrumen asesmen portofolio, data yang dibutuhkan berupa data tertulis bersifat administratif. Adapun data yang dibutuhkan terkait dengan perencanaan dan pelaksanaan asesmen portofolio yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), data nilai ulangan harian dan data populasi penelitian. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini instrumen asesmen portofolio yaitu *post-test*.

Teknik analisa data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisa data berfungsi menyimpulkan hasil penelitian. Data penelitian digolongkan menjadi data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data dapat dilakukan melalui tahap berikut ini. Data kualitatif diperoleh dari kritik, saran, dan komentar dari para ahli terhadap instrumen asesmen portofolio, sedangkan pada uji coba lapangan, data kualitatif diperoleh dari observasi. Data kuantitatif diperoleh dari angket atau kuesioner yang diberikan kepada validator ahli materi, evaluasi, media, respon guru, respon siswa untuk analisis kebutuhan, dan uji keterbacaan untuk menilai produk pengembangan instrumen asesmen portofolio sedangkan tugas portofolio untuk memperoleh data reabilitas suatu instrumen. Teknik analisis data kuantitatif, yaitu dengan mengubah nilai yang diperoleh dari ahli materi, ahli evaluasi, dan ahli media yang masih dalam bentuk data kualitatif menjadi data kuantitatif

Tabel 1. Konversi Skor Rata-rata Menjadi Nilai

Persentase	Kriteria Kelayakan
84%-100%	Sangat Layak
67%-83%	Layak
50%-66%	Cukup Layak
33% - 49%	Tidak Layak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian pengembangan instrumen asesmen portofolio dalam penelitian ini mengacu pada model pengembangan Borg & Gall dalam Sugiyono (2014: 298). Hasil penelitian ini membahas tentang proses pengembangan instrumen asesmen portofolio siswa kelas VI pada pembelajaran tematik di SDN 38 Gedongtataan, SDN 6 Gedongtataan, dan SDN 12 Gedongtataan adalah sebagai berikut.

Hasil Potensi dan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti memulai dengan potensi dan masalah, kemudian menganalisis kebutuhan siswa dan guru. Hasil dari analisis kemudian menjadi pertimbangan peneliti untuk melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik observasi dan penyebaran angket. Pada saat observasi, peneliti melakukan identifikasi proses pembelajaran di kelas. Data angket dianalisis dan digunakan sebagai bahan pertimbangan serta dasar pengembangan instrumen asesmen portofolio. Peneliti memilih SD Negeri 38 Gedongtataan, SD Negeri 12 Gedongtataan, dan SD Negeri 6 Gedongtataan Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran sebagai tempat penelitian. Alasannya, karena ketiga sekolah berada di wilayah gugus kecamatan yang sama. Penelitian ini diawali dengan melakukan potensi dan masalah untuk melihat kondisi yang ada di ketiga sekolah.

Hasil Pengumpulan Data

Hasil analisis pentingnya penggunaan instrumen assesmen portofolio yang dibuat guru sebagai berikut. a) Guru saat ini masih kesulitan mengembangkan instrumen assesmen portofolio, sehingga assesmen portofolio belum dapat dilakukan secara optimal. b) Guru masih kesulitan dalam cara penskoran assesmen portofolio. c) Assesmen portofolio guru belum diterapkan dalam pembelajaran di kelas. d) Guru selama ini hanya menggunakan instrumen yang sudah distandarisasikan yang ada di buku teks. e) Guru mengajar hanya menuntut siswa untuk menghafal semua informasi yang disampaikan oleh guru. f) Proses assesmen yang dilakukan selama ini semata-mata hanya menekankan pada penguasaan konsep (pengetahuan) yang dijarang dengan *paper and pencil test* obyektif dan subyektif sebagai alat ukurnya. g) Assesmen hasil belajar selama ini tidak pernah di portofoliokan sehingga tidak dapat digunakan untuk menginformasikan kepada orang tua tentang perkembangan siswa dalam penguasaan pengetahuan dan ketrampilan. h) Assesmen hasil belajar siswa berfokus pada hasil tidak pada proses sehingga siswa pasif. Berdasarkan pengumpulan data yang didapatkan peneliti dapat menyimpulkan maka diperlukan pengembangan instrumen assesmen portofolio pada pembelajaran di kelas VI SD Negeri 38 Gedongtataan, SD Negeri 6 Gedongtataan, dan SD Negeri 12 Gedongtataan sehingga instrumen assesmen portofolio dapat membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa, membantu guru agar siswa lebih aktif belajar, dan membantu guru dalam penskoran instrumen assesmen portofolio.

Hasil Desain Produk

Hasil desain produk yang dikembangkan pada penelitian ini adalah langkah-

langkah penyusunan instrumen assesmen portofolio dari dua ahli menurut Subali (2010:114) dan Nurgiyantoro (2011:30). Hasil dari kegiatan ini adalah sebuah *prototype* instrumen assesmen portofolio pada pembelajaran tematik. Adapun tahap awal penyusunan draf instrumen assesmen ada lima langkah menurut Subali (2010: 114) yaitu sebagai berikut: a) pemetaan instrumen b) menyusun kisi-kisi, c) menyusun instrumen/alat ukur, d) menelaah /mereview untuk menilai kualitas instrumen secara kualitatif, e) uji coba alat ukur, untuk menyelidiki kelayakan dan kevalidan secara empirik, f) pelaksanaan pengukuran, sedangkan langkah menurut Nurgiyantoro (2011:30) ada empat langkah yaitu penentuan standar, penentuan tugas autentik, pembuatan kriteria, dan pembuatan rubrik.

Hasil Validasi Desain

Sebelum melakukan uji coba, instrumen asesmen portofolio yang dikembangkan divalidasi terlebih dahulu oleh ahli materi. Validasi materi dilaksanakan oleh Bapak Dr. Edy Purnomo, M.Pd. dosen Pendidikan IPS, Universitas Lampung yang mempunyai latar belakang sesuai dengan produk yang dikembangkan. Validasi oleh ahli materi bertujuan untuk mendapatkan informasi, kritik, dan saran agar instrumen assesmen portofolio yang dikembangkan menjadi produk berkualitas. Validasi ahli evaluasi juga dilakukan oleh Bapak Dr. Edy Purnomo, M.Pd. dosen Pendidikan IPS, Universitas Lampung yang mempunyai latar belakang sesuai dengan produk yang dikembangkan. Validasi oleh ahli evaluasi bertujuan untuk mendapatkan informasi, kritik, dan saran agar evaluasi yang dikembangkan menjadi produk berkualitas. Mengembangkan materi tidak terlepas, dari mengembangkan

media pembelajaran. Validasi media divalidasi oleh Bapak Dr. Alben Ambarita, M.Pd. Beliau adalah dosen Universitas Lampung pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan jurusan MKGSD dan sekaligus sebagai Kaprodi Pasca Sarjana MKGSD, yang mempunyai latar belakang pendidikan sesuai dengan produk yang dikembangkan. Validasi ahli praktisi instrumen assesmen portofolio juga dilakukan oleh guru kelas VI SD Negeri 38 Gedongtataan, SD Negeri 6 Gedongtataan, dan SD Negeri 12 Gedongtataan yaitu sebagai Validator. Hasil validasi ahli praktisi validator I menunjukkan hasil jumlah skor sebesar 295,0 dengan persentase 98,3%, dengan kategori “sangat layak”, validator II menunjukkan hasil jumlah skor sebesar 100,0 dengan persentase 100%, dengan kategori “sangat layak” dan validator III menunjukkan hasil jumlah skor sebesar 100,0 dengan persentase 100%, dengan kategori “sangat layak. Instrumen assesmen dinilai atau divalidasi oleh tiga orang guru kelas VI di SDN 38 Gedongtataan, SDN 6 Gedongtataan, dan SDN 12 Gedongtataan. Berikut adalah rekapitulasi penilaian kelayakan instrumen assesmen oleh Ahli Praktisi.

Tabel 2. Rekapitulasi Penilaian Kelayakan Instrumen Assesmen

No.	Validasi	Persentase	Kriteria
1	Guru SDN 38 Gedongtataan.	98,3%	Sangat Layak
2	Guru SDN 6 Gedongtataan	100%	Sangat Layak
3	Guru SDN 12 Gedongtataan	100%	Sangat Layak
	Jumlah	298.3	
	Rata-rata	99,4%	Sangat Layak

Hasil Revisi Desain Produk

Instumen assesmen portofolio pada pembelajaran tematik kelas VI sekolah dasar yang dikembangkan melalui tahap validasi oleh ahli materi ahli evaluasi, dan ahli media sebelum diujicobakan.

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi, ahli evaluasi, dan ahli media terdapat beberapa bagian produk yang dikembangkan harus diperbaiki. Revisi validasi ini dilakukan sebanyak tiga kali, diantaranya sebagai berikut. 1) Merivisi penempatan instrumen assesmen portofolio diletakan paling atas setelah judul instrument. 2) Merivisi tata tulis sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia pada materi pembelajaran, 3) Merevisi petunjuk penggunaan instrumen harus jelas dalam instrumen assesmen portofolio agar mempermudah pengguna, 4) Merivisi tampilan cover yang semula gambar animasi menjadi gambar nyata tentang menjelajah angkasa luar.

Hasil Uji Coba Produk

Hasil uji coba produk dilakukan dalam penelitian pengembangan instrumen secara empirik ada beberapa tahap yaitu:

a) Uji Coba Satu- Satu

Uji coba satu-satu dilakukan setelah dilakukan validasi ahli, pada tahap ini untuk mengetahui kelayakan instrumen assesmen portofolio berdasarkan respon guru kelas dan siswa kelas VI SDN 38 Gedong tataan Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran. Jumlah responden sebanyak 1 orang guru yaitu satu guru kelas VI. Sedangkan siswa berjumlah 3 responden, terdiri dari 1 siswa dengan kategori tinggi, 1 siswa kategori sedang dan 1 siswa kategori rendah. Uji coba satu-satu adalah untuk menilai kelayakan 7eliab77 assesmen portofolio yang dikembangkan. Aspek yang dinilai oleh siswa adalah kelayakan isi dan kelayakan bahasa , sedangkan yang dinilai oleh guru yaitu aspek konstruksi, bahasa, dan kaidah penulisannya.

Tabel 3. Hasil Angket Nilai Ketergunaan Guru Kelas VI Pada Uji Coba Satu-Satu

No.	Aspek yang Dinilai	Persentase	Kriteria
1	Konstruksi	91,4%	Sangat Layak
2	Bahasa	91,4%	Sangat Layak
3	Kaidah Penulisan	100,0%	Sangat Layak
	Jumlah Skor	79	
	Skor Maksimal	85	
	Persentase Skor	92,9%	Sangat Layak
	Rentang Skor	84%-100%	
	Rerata Skor	4,6	

Hasil uji coba ketergunaan oleh 1 orang guru didapatkan nilai 4,6 dengan persentase 92,9%. hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang dikembangkan mempunyai kategori “sangat baik”. Berdasarkan uji coba ketergunaan dengan teman sejawat tidak ada saran atau perbaikan sehingga peneliti dapat melanjutkan ke uji coba kelas .

Tabel 4. Hasil Angket Nilai Keterbacaan Siswa Kelas VI Pada Uji Coba Satu-Satu

N o.	Aspek yang Dinilai	Siswa 1	Siswa 2	Siswa 3
1	Isi Instrumen	100,0%	88,0%	84,0%
2	Bahasa	100,0%	92,0%	88,0%
	Jumlah Skor	50	45	43
	Skor Maksimal	50	50	50
	Persentase Skor	100,0%	90,0%	86,0%
	Rentang Skor	84%-100%	84%-100%	84%-100%
	Rerata Per Skor	5,0	4,5	4,3
	Rerata seluruh skor siswa	4,6		
	Rerata Persentase	92,0%		

b. Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

Uji coba kelompok kecil dilakukan setelah dilakukan validasi ahli dan uji satu-satu, tahap ini untuk mengetahui kelayakan 8instrumen asesmen portofolio pada pembelajaran tematik berdasarkan respon guru kelas dan siswa kelas VI SDN 12 Gedongtataan

Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran. Jumlah responden sebanyak dua orang guru yaitu satu guru kelas VI A dan satu guru kelas VI B. Sedangkan siswa berjumlah 9 siswa, terdiri dari tiga siswa dengan kategori tinggi, tiga siswa kategori sedang dan tiga siswa kategori rendah. Uji coba kelompok kecil adalah untuk menilai kelayakan yang dikembangkan yaitu berupa instrumen dan bahan ajar. Aspek yang dinilai oleh siswa adalah kelayakan isi dan kelayakan bahasa , sedangkan yang dinilai oleh guru yaitu aspek kelayakan konstruksi, kelayakan bahasa, dan kelayakan kaidah penulisan. Skor maksimal dari masing-masing item pernyataan pada lembar ketergunaan dan keterbacaan adalah 5, sedangkan skor minimum adalah 1. Hasil angket tersebut dapat dilihat pada 8elia berikut:

Tabel 5 Hasil Angket Nilai Ketergunaan Guru Kelas VI Pada Uji Coba Kelompok Kecil

No.	Aspek yang Dinilai	Guru 1	Guru 2
1	Konstruksi	91,4%	85,7%
2	Bahasa	82,9%	94,3%
3	Kaidah Penulisan	100,0%	93,3%
	Jumlah Skor	81	78
	Skor Maksimal	85	85
	Persentase Skor	95,3%	91,8%
	Rentang Skor	84%-100%	84%-100%
	Rerata Skor Per Guru	4,8	4,6
	Rerata seluruh skor guru	4,7	
	Rerata Persentase	93,6%	
	Kreteria	Sangat Layak	

c. Uji Coba Kelas.

Setelah uji coba kelompok kecil untuk menilai kelayakan maka dilakukan uji coba kelas untuk menilai kevalidan suatu instrumen secara empirik. Uji coba kelas yang dilakukan pada SDN 6 Gedongtataan Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran dengan jumlah 30 siswa dengan 14 item pernyataan yaitu 1 item tidak valid sebesar 7.1% dan 13

item dinyatakan valid sebesar 92,9% .sehingga uji coba diperluas hanya ada 13 item. Satu item dibuang tidak digunakan dalam uji diperluas karena item nomor 10 dianggap kurang baik oleh peneliti.

Revisi Produk Akhir

Berdasarkan hasil uji coba ketergunaan oleh guru dan keterbacaan oleh siswa yang menjadi subjek uji coba satu-satu, uji coba kelompok kecil, dan uji coba kelas, maka peneliti masih perlu melakukan revisi pada produk akhir, Setelah desain produk divalidasi melalui diskusi dengan pakar dan para ahli lainnya, maka akan dapat diketahui kelemahannya. Kelemahan tersebut selanjutnya dicoba untuk dikurangi dengan cara perbaikan desain. Pengembangan materi pada 9eliable99 divalidasi setiap bagiannya oleh validator materi dan media, diperoleh bahwa 9instrumen yang divalidasi masih memerlukan revisi sehingga produk akhir yang diharapkan siap untuk diujikan pada uji coba diperluas untuk mengetahui kereliabilitas instrumen assesmen portofolio.

Hasil Uji Coba Lapangan

Setelah melakukan uji validitas instrumen, kemudian diukur tingkat reliabilitas instrumen. Hasil uji reliabilitas instrumen dengan jumlah pertanyaan 13 dan jumlah 30 siswa. Uji lapangan dilaksanakan pada tanggal 22 April 2017- 29 April 2017, untuk mengetahui reliabilitas instrumen. Uji coba lapangan tersebut dilakukan pada SDN 6 Gedong tataan Kecamatan Gedong tataan Kabupaten Pesawaran. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kohen Kappa*, dengan bantuan hitungan statistik dan program SPSS 17.0 Berdasarkan hasil hitung uji validitas dan reliabilitas dapat disimpulkan

instrumen asesmen portofolio pada pembelajaran tematik hasil pengembangan valid dan 9reliabel. Data tersebut dapat ditampilkan pada tabel berikut ini.

Tabel 6. Hasil Uji Antar Rater Koofesien Kappa

Penilai 1	Penilai 2			
		Nilai Sama	Nilai Tidak Sama	Total
	Nilai Sama	17	2	19
	Tidak Sama	3	8	11
	Jumlah	20	10	30
Hasil Kappa		0,638		
Asymp. Std. Error ^a		0,209		
Nilai Signifikan		0,000		

Reliabilitas antar rater yaitu $K = 0,638$ dengan kategori Asymp Std. Error menunjukkan kesalahan pengukuran terstandar, semakin kecil besarnya koefisien ini, semakin reliabel hasil pengukuran yang dihasilkan. Terlihat bahwa nilai Kappa 0,638 dengan nilai Signifikan 0,000 menandakan bahwa nilai koefisien menunjukkan adanya korelasi dengan kriteria reabilitas baik. Berdasarkan hasil hitung uji validitas dan reliabilitas dapat disimpulkan instrumen asesmen portofolio pada pembelajaran tematik hasil pengembangan valid dan reliabel.

Hasil Kajian Produk Akhir

Produk hasil pengembangan yang dihasilkan telah melalui tahapan pengembangan. Penelitian dimulai dari pengumpulan data awal untuk mengetahui keadaan sekolah, kebutuhan produk, kemudian melakukan perencanaan untuk merancang produk awal. Membuat draft produk awal yang kemudian dievaluasi oleh ahli materi, ahli evaluasi, dan ahli media. Setelah produk divalidasi oleh ahli dan

mendapatkan masukan berupa saran, dan kritik kemudian dilakukan perbaikan produk awal. Selanjutnya produk awal yang telah diperbaiki digunakan untuk uji coba satu-satu yaitu 1 orang guru dan 3 siswa, kemudian uji coba kelas, yaitu dua orang guru kelas dan sembilan siswa. Guru menilai tentang ketergunaan asesmen yang dikembangkan sedangkan siswa menilai tentang keterbacaannya. Pada uji kelompok kecil ini tidak mendapatkan kendala sehingga produk dapat langsung digunakan pada uji lapangan. Berdasarkan uji lapangan diperoleh bahwa instrumen asesmen portofolio yang dikembangkan memiliki keunggulan yaitu dapat menilai secara komprehensif dan lebih terperinci sesuai dengan kompetensi dasar yang ditetapkan, mudah digunakan dibandingkan dengan instrumen asesmen portofolio yang terdapat pada buku guru. Produk akhir pengembangan penelitian ini adalah sebuah instrumen asesmen portofolio dengan kriteria nilai 1 s.d 4 sesuai dengan kemampuan yang dapat dicapai oleh siswa. Instrumen asesmen portofolio ini dikembangkan pada siswa kelas VI semester 2, Tema 9 Menjelajah Angkasa Luar, Sub Tema 1 Keterakturan yang Menakjubkan , pembelajaran 1 sampai 6. Terdiri dari 4 muatan pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, IPS, IPA, PKn , dan SBdP dengan Adapun yang diuji lapangan muatan Bahasa Indonesia, IPS, dan IPA jumlah indikator yang dikembangkan dari KI4 yaitu ranah psikomotor sebanyak 3 indikator, dan mempunyai instrumen 13 item.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hasil penelitian untuk mengetahui nilai kelayakan, kevalidan, dan kereabilitasan instrumen asesmen portofolio pada uji coba kelompok kecil, uji coba kelas, dan

uji coba lapangan. Berikut hasil penelitian dan pembahasan dari pengembangan instrumen asesmen portofolio.

Pengembangan Instrumen Asesmen Portofolio

Pengembangan instrumen asesmen portofolio didasarkan pada teori tentang instrumen asesmen portofolio sehingga produk instrumen asesmen portofolio yang dihasilkan lebih bermakna bagi siswa dan guru dalam hal memahami instrumen asesmen portofolio karena dalam instrumen asesmen portofolio terdiri atas kegiatan-kegiatan pemecahan masalah dalam diskusi kelompok, pengamatan , percobaan tugas mandiri , dan penskoran yang dapat digunakan sebagai petunjuk bagi guru dalam hal memahami asesmen portofolio .

Hal ini sesuai dengan kelebihan instrumen asesmen portofolio dapat meningkatkan peran serta siswa dan guru secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dan asesmen hasil penelitian Awang et.al (2013: 6) bahwa portofolio lebih baik daripada tugas biasa, belajar lebih banyak, karena portofolio menemukan tugas lebih mudah daripada pembelajaran secara tradisional.

Pengembangan instrumen asesmen portofolio terdiri dari beberapa bagian yaitu: (1) cover yang merupakan tampilan awal instrumen asesmen portofolio dan sebagai identitas isi instrumen asesmen portofolio (2) kata pengantar berisi ucapan-ucapan dari penulis atas selesainya penyusunan produk instrumen asesmen portofolio ; (3) daftar isi sebagai penunjuk bagian pada setiap halaman; (4) petunjuk penggunaan buku (5) instrumen pemetaan pembelajaran ; (6) materi pembelajaran (7) tugas portofolio ; (8) instrumen penilaian proses; (9)

instrumen penilaian produk,(10) rubrik penskoran proses dan produk (11) kunci jawaban Karakteristik kelayakan instrumen assesmen portofolio yang dikembangkan sesuai dengan pendapat Subali (2013:114) dan Nurgiyantoro (2011:30) penyusunan instrumen portofolio .

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian bahwa instrumen asesmen portofolio memiliki banyak kelebihan jika dibandingkan dengan instrumen asesmen aspek psikomotor yang terdapat pada buku guru. kelebihan atau kekurangan yang ada pada produk pengembangan menjadi suatu ciri khas dan mempunyai perbedaan dengan instrumen yang sudah ada.

Hasil Uji Coba Lapangan

Setelah melakukan uji coba kelas dilaksanakan peneliti langsung melaksanakan uji coba lapangan, yaitu di SDN 6 Kecamatan Gedongtataan untuk mengukur reliabilitas instrumen dengan jumlah responden 30 siswa. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan uji antar rater dengan rumus Kohhen kappa". *Inter-Rater reliability (IRR)* akan memberikan gambaran berupa skor tentang sejauhmana tingkat kesepakatan yang diberikan ahli atau rater menurut Widhiarso, W (2006:2) adalah jika pada kasus *self-report* reliabilitas ditunjukkan dengan konsistensi internal yang terlihat dari antara satu butir dan butir lainnya memiliki korelasi yang tinggi, maka dalam kasus reliabilitas antar rater yang diuji konsistensinya adalah raternya. Jadi posisi butir digantikan dengan posisi orang (rater). Adapun hasil uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan uji kohen kappa Hasil reabilitas menunjukkan bahwa nilai Kappa 0,638 dengan nilai Signifikan 0,000 menandakan nilai koefesiennya menunjukkan adanya korelasi.

Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan instrumen yang dikembangkan pada penelitian ini memiliki kriteria reliabilitas baik. Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan hasil yang sesuai dengan kriteria pengujian, dan menyatakan bahwa instrumen assesmen portofolio siswa valid dan reliabel. Hal ini sesuai dengan prinsip yang harus diperhatikan guru, dalam melakukan asesmen, menurut Sudaryono (2012: 54-55): "Prinsip validitas (*validity*) dan reliabilitas (*reliability*).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan instrumen ini yang ditulis layak, valid dan reabel secara teriotis dan secara empirik.

Hasil Penyempurnaan Produk

Penyempurnaan produk dilakukan setelah uji lapangan selesai sehingga dihasilkan produk utama berupa instrumen assesmen portofolio. Hasil uji lapangan instrumen menunjukkan instrumen sudah reabel setelah diuji oleh dua penilai , maka hasil penyempurnaan produk utama diabaikan. Produk pendukung yang dihasilkan berupa pemetaan instrumen , kisi-kisi instrumen assesmen portofolio.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil laporan penelitian dan pembahasan pada Bab IV, dapat diambil simpulan sebagai berikut. Terwujudnya produk instrumen assesmen portofolio pada pembelajaran tematik siswa kelas VI sekolah dasar hasil pengembangan menjadi instrumen yang layak dan valid .Terwujudnya produk instrumen assesmen portofolio hasil pengembangan menjadi instrumen yang reliabel.

DAFTAR RUJUKAN

- Aini,dkk. 2015. Diary of teachers as a medium for students of natural bengawan votes solo.*Jornal Global Summit on Education*.Vol 1 No.1 Hal 411-418 (Online).<http://iiste.org/Journals/index.php/JEP/article/download/6744> Diakses pada tanggal pada tgl 9/12/2015.
- Albay.2015. A Survey of Authentic Assessment in the Teaching of Social Sciences. *International Journal of Education and Social Science*. University Sagpon.Philippines.Vol.2 No.6, Hal 49-62(Online).Tersedia pada: <http://www.ijessnet.com/wp-content/uploads/2015/08/6.pdf>: Diakses pada tanggal 05/12/15.
- Arikunto,Suharsimi.2014. *Metodologi Penelitian*.Bumi Aksara: Jakarta.
- Charanjit.Kaur et.al.2015. Developing a Portfolio Assessment Model for the Teaching and Learning of English. *International Journal of Education and Research*.Vol 8 No.7 Hal 164-173.(On Line). Tersedia pada <http://www.ccsenet.org/journal/index.php/elt/article/download/50566/27171>.Diakses pada tanggal 11/08/16.
- Faravani, Akram. Atai, muhamood Reza.2015. Portfolio Assessment and the Enhancement of Higher Order Thinking through Multiple Intelligence and Dialogic Feedback. *Journal Archive Article*. University Teheran. Iran.Vol. 4 No.1, Hal. 1-2 (On Line)Tersedia pada : <http://ilt.atu.ac.ir/31883fa152af2875dee356254a8ac2a0daf.pdf>.Diakses pada tanggal 09/08/2016 .
- Fatonah,Siti.Suyata,Pujiati.Prasetyo,Zuh dan Kun.2013. Developing an Authentic Assessment Model in Elementary School Science. Teaching. *International Journal Education*. University Yogyakarta.Vol.4 No13, Hal 50-60. (On Line).Tersedia pada : <http://dx.doi.org/10.5539/elt.v8n7p164>. Diakses pada tanggal 09/12/15 .
- Grondlund . 1998. *Assesment of Student Achievement Sixth Edition*. Allyn and Bacon: Boston.
- Jihad, Asep dan Haris, Abdul. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. . Jakarta: Multi Pressindo.
- Kemdikbud. 2013. *Permendikbud 81A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan:
- Klewnoswaki, Val. 2002. *Developing Portfolio for Learning and Assessment*. London: Routledge Falmer .
- Lucas, Rochelle Irene G. 2015. A Study on Portfolio Assessment as an Effective Student Self-Evaluation Scheme.*Journal of Education Learning* .University Manila.Philippnes. Vol.16 No.1, Hal 24-32. (On Line) Tersedia pada :www.dlsu.edu.ph/research/journals/taper/pdf/lucasnew: Diakses pada tanggal 13/08/2016 .
- Ramazan.2013.Comparison of Traditional and Portfolio Assessment Efficiency in English Language Teaching in High Schools. *Journal of Education*.

University Tbilisi.Georgia.Vol.1
No. 2, Hal 231-241. (On
Line) Tersedia pada: file:///C:/Users/
Owner/Downloads/331-1084-1-
PB.pdf. Diakses pada tanggal
13/08/2016 pukul 23.30 WIB.

Samad, Arshad Abdul. dkk. 2015. The
Use of Portfolio as an Assessment
Tool in the Malaysian L2
Classroom. *International Portfolio
as an Assessment Tool in the
Malaysian L2 Classroom*. Online
*.International Journal of English
Language education*. Vol. 8 No.7
Hal 164-173, Tersedia pada
<http://dx.doi.org/10.5539>. Diakses
pada tanggal 03/12/15.